

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air adalah salah satu kebutuhan utama yang sangat dibutuhkan manusia di seluruh dunia. Kegunaan air sebagai kebutuhan paling utama dan penting yaitu sebagai air minum. Namun, keberadaan air yang melimpah di bumi tidak seluruhnya dapat digunakan sebagai air minum. Air minum dapat diperoleh dari sumber air yang diolah melalui proses perebusan, pembelian air isi ulang, pengolahan dengan teknologi tinggi, dan pembelian air minum dalam kemasan (AMDK).

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 96/M-IND/PER/12/2011 Air Minum Dalam Kemasan adalah air yang telah diproses, tanpa bahan pangan lainnya, dan bahan tambahan pangan, dikemas, serta aman untuk diminum. AMDK merupakan air baku yang berasal dari air tanah, air permukaan, air laut, atau udara lembab yang diproses sesuai dengan persyaratan teknis pengolahan AMDK.

Keberadaan Industri air minum dalam kemasan semakin berkembang pesat, karena meningkatnya permintaan masyarakat terhadap air minum dalam kemasan. Tingginya permintaan ini dipengaruhi oleh pola hidup modern, praktis, dan efisien sehingga masyarakat menuntut segala hal yang praktis untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan tren gaya hidup seperti itu menyebabkan masyarakat memilih AMDK sebagai salah satu minuman yang sering dikonsumsi. Berdasarkan pernyataan Kementerian Perindustrian pada tahun 2019 Industri Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) di Indonesia telah mencapai lebih dari 500 perusahaan mulai dari skala industri kecil hingga menengah. Industri AMDK mempunyai pangsa pasar yang cukup besar dengan *market share* 85% dari kelompok industri minuman ringan. Menurut Asosiasi Air Minum Dalam Kemasan pada tahun 2022 penjualan produk AMDK ditargetkan dapat tumbuh sekitar 5% sebagai bentuk realisasi pada tahun 2021 sebesar 30,87 milyar menjadi 32,41 milyar.

Tingginya permintaan dan produksi air minum dalam kemasan harus diiringi dengan peningkatan kualitas serta mutu yang baik. Hal ini dapat diwujudkan dengan penerapan keamanan pangan dan manajemen mutu. Kualitas serta mutu yang baik merupakan hal wajib yang harus dipenuhi industri, karena dapat menjadi alasan konsumen untuk menentukan produk yang akan dikonsumsi. Oleh karena itu, untuk mewujudkan keamanan pangan dan manajemen mutu dalam suatu industri, produsen dapat menerapkan *Good Manufacturing Practice (GMP)*.

PT. Akasha Wira International Tbk – *Sengon Factory* merupakan perusahaan yang memproduksi air minum dalam kemasan dengan salah satu merk dagang “*Nestle Pure Life*”. Pada proses produksinya, perusahaan ini telah menerapkan *Good Manufacturing Practice (GMP)*. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan membuat sistem *zoning* sebagai upaya untuk meningkatkan higienitas area produksi. Oleh karena itu, untuk mengetahui perbedaan tingkat hygiene masing-masing area *zoning* dapat dilakukan penilaian berdasarkan penerapan dan penyimpangan aspek-aspek *Good Manufacturing Practice (GMP)*.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Mempelajari wawasan serta pemahaman umum mengenai kegiatan yang ada di perusahaan maupun industri
- b. Menambah keterampilan mahasiswa melalui kegiatan sesuai dengan instruksi yang diberikan di perusahaan maupun industri
- c. Melatih mahasiswa untuk mengenal perbedaan yang diperoleh antara teori yang diterima di perkuliahan dengan praktik langsung di perusahaan maupun industry
- d. Membangun hubungan kemitraan antara dunia pendidikan dengan perusahaan maupun industri
- e. Mempelajari dan mempraktekkan budaya kerja dan sikap profesionalisme di perusahaan maupun industri

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dilaksanakannya kegiatan magang ini adalah sebagai berikut :

- a. Mempelajari penerapan area *zoning* di PT. Akasha Wira International Tbk – *Sengon Factory*
- b. Mempelajari penerapan dan penyimpangan *Good Manufacturing Practice (GMP)* pada area *zoning* PT. Akasha Wira International Tbk – *Sengon Factory*
- c. Menganalisis perbedaan tingkat hygiene pada area *zoning* PT. Akasha Wira International Tbk – *Sengon Factory*

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antar Politeknik Negeri Jember dengan dengan perusahaan. Politeknik Negeri Jember juga dapat memperoleh informasi mengenai kriteria pekerja yang dibutuhkan di lingkungan industri sehingga dapat mencetak lulusan yang kompeten. Selain itu, pengakuan dari industri terhadap lulusan Politeknik Negeri Jember dapat meningkatkan nilai akreditasi Politeknik Negeri Jember.

1.3.2 Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil analisa mahasiswa selama kegiatan Magang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu, perusahaan juga mendapat alternatif calon tenaga kerja yang memahami aspek budaya perusahaan.

1.3.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

Menambah ilmu dan pengalaman mahasiswa tentang dunia kerja serta mendapat gambaran tentang kondisi nyata di lingkungan industri. Mahasiswa dapat mengembangkan dan mengaplikasikan pengalaman serta pengetahuan yang didapat pada kegiatan Magang untuk dijadikan bahan Tugas Akhir. Mahasiswa dapat

mengenal dan mempelajari kondisi lingkungan industri sehingga dapat meningkatkan etos kerjanya. Mahasiswa dapat menyajikan pengalaman dan data – data hasil analisa di industri pada laporan Magang.

1.4 Lokasi dan Waktu Magang

1.4.1 Lokasi Magang

Mahasiswa Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember melaksanakan kegiatan magang di PT. Akasha Wira International Tbk – *Sengon Factory*. Perusahaan ini beralamat di Jl. Raya Surabaya-Malang KM. 59, Polerejo, Purwosari, Pasuruan, Jawa Timur.

1.4.2 Waktu Magang

Waktu Pelaksanaan Magang Mahasiswa Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember disesuaikan dengan kegiatan kalender akademis serta dengan mempertimbangkan kebijakan yang diberikan oleh industri. Beban studi kegiatan magang mahasiswa Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan ini sebanyak 20 SKS. Kegiatan Magang dilakukan di Industri pada 15 Agustus 2022 hingga 02 Desember 2022 dan dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan laporan magang di Politeknik Negeri Jember pada 04-31 Desember 2022. Rencana kegiatan magang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Rencana Kegiatan Magang

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Bulan)			
		1	2	3	4
1	Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan profil struktur managerial, dan lingkungan kerja perusahaan. • Pengenalan area dan fasilitas di perusahaan. • Pengenalan awal alur proses produksi AMDK. • Pengenalan produk-produk AMDK yang diproduksi di PT. Akasha Wira International. 				
2	Aktivitas lapang dan Penugasan khusus sebagai Staff QA <ul style="list-style-type: none"> • Sampling untuk pengujian fisika, kimia, dan mikrobiologi • Pengujian TDS dan Turbid sampel air • Pengujian Conductivity dan pH sampel air • Pengujian Total Hardness sampel air • Pemeriksaan Dimensi Karton Box dan Label • Pemeriksaan kadar Ozon • Pengujian kandungan NO₂ pada sampel air • Pengujian kimia Auxilary Material • Pengujian kandungan Fe dan Mn pada sampel air • Pengujian kandungan NH₄ pada sampel air • Pengujian Bromat pada sampel air • Pemeriksaan Dimensi Cap dan Preform • Pengujian Iodine Number pada sampel carbon active filter 				
3	Aktivitas lapang dan Penugasan khusus sebagai Inspektor label, sleeve, coding botol, dan karton box di Produksi				
4	Aktivitas lapang dan Penugasan khusus sebagai Inspektor Blowing di Produksi				
5	Pengambilan data dan Pengolahan Data				

Sumber : Data Olah (2022)

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Metode Magang

Metode pelaksanaan Magang dilakukan dalam beberapa tahapan pelaksanaan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang diharapkan. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Metode Praktik Lapang

Kegiatan magang dilakukan dengan cara praktik lapang secara langsung di PT. Akasha Wira International Tbk – *Sengon Factory*.

b. Metode Observasi dan Wawancara

Observasi dilakukan di area PT. Akasha Wira International Tbk – *Sengon Factory* sekaligus melakukan wawancara kepada pembimbing lapang dan tenaga kerja untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan maupun proses yang berlangsung di perusahaan.

c. Studi Literatur

Mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, serta dokumen yang sesuai dengan tujuan Magang.

1.5.2 Supervisi Magang

Supervisi Magang dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing secara langsung di lokasi magang. Program supervisi ini dilakukan untuk memantau perkembangan dan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa selama magang. Supervisi Magang dibagi menjadi 2 tahap yaitu Supervisi I dan Supervisi II. Di bawah ini adalah jadwal pelaksanaan Supervisi Magang.

Tabel 1. 2 Jadwal Supervisi Magang

NO.	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Supervisi I	22 September 2022
2.	Supervisi II	03 Desember 2022

1.5.3 Ujian Magang

Ujian magang dilaksanakan di PT. Akasha Wira International Tbk – *Sengon Factory* pada tanggal 03 Desember 2022. Kegiatan ini dipimpin oleh Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing Magang sebagai sekretaris penguji. Ujian magang dilaksanakan secara daring melalui media *zoom*.